

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelaksanaan kegiatan operasi perusahaan diperlukan adanya manajemen perusahaan yang baik dengan ditunjang oleh personil yang berkualitas agar dapat berkarya secara efisien. Agar perusahaan mampu bersaing dalam menjalankan disetiap *project* pekerjaan. oleh sebab itu, dibutuhkan suatu sistem pembelian dan penjualan barang dan jasa yang dihasilkan sesuai dengan permintaan kebutuhan.

Sistem informasi cara teratur untuk mengumpulkan, memproses, mengelola, dan melaporkan informasi agar perusahaan dapat mencapai tujuan dan sasarannya. Sistem informasi formal memiliki tanggung jawab jelas untuk memproduksi informasi. Sebaliknya, sistem informasi adalah sistem yang muncul dari adanya kebutuhan yang tidak dipuaskan oleh saluran formal. Sistem ini berjalan tanpa adanya penugasan formal serta tanggung jawab.

Sistem informasi akuntansi duatu perusahaan memainkan peran penting dalam membantu organisasi mengadopsi dan mempertahankan posisi strategis. Mencapai kesesuaian yang baik antara aktivitas membutuhkan pengumpulan data setiap aktivitas. Hal lain yang lain juga penting adalah sistem informasi harus mengumpulkan dana mengintegrasikan baik data keuangan, maupun non-keuangan dari aktivitas-aktivitas perusahaan.

Sistem akuntansi baik dapat mendukung efektivitas pengendalian manajemen dalam perusahaan untuk meminimalisir penyelewengan-penyelewengan yang mungkin terjadi, adanya pengendalian manajemen yang efektif akan memberikan efektivitas sumber daya organisasi. Kesesuaian data akuntansi dapat mendorong efisiensi operasional organisasi sehingga kebijakan ataupun tujuan manajemen yang telah digariskan dapat tercapai.

Sistem ini dapat didefinisikan sebagai serangkaian komponen yang terkoordinasikan untuk mencapai serangkaian tujuan, Menurut *West Churchman* (2015 h 01) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*. sebagai rangkaian prosedur. Prosedur adalah suatu urutan pekerjaan (*clerical*), biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu bagian atau lebih, disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang sering terjadi.

Pengadaan barang tersebut dilakukan melalui pembelian serta penjualan yang berarti harus melibatkan beberapa unit organisasi, digunakan berbagai macam formulir dan catatan, sehingga perlu dikelola dengan baik agar dapat dicegah atau ditemukan lebih dini adanya kesalahan maupun penggelapan yang terjadi. Pengadaan jasa sangat berbeda dengan barang sehingga tidak membutuhkan proses lama untuk menjalankan aktivitasnya. Akan tetapi hanya melakukan penjualan sesuai dengan permintaan dan kebutuhan *customer*. Sesuai dengan permintaan kontrak kerja disetiap *project* pekerjaan.

Prosedur pembelian barang dagangan dan jasa dalam perusahaan belum ada yang tercantum dalam standar operasional prosedur aktivitas pembelian maupun penjualan, fungsi penerimaan barang dan berfungsi dalam pengecekan barang dari *supplier* sekaligus sebagai manajer yang memutuskan untuk membeli atau tidak membeli barang dagangan. Perangkapan fungsi tersebut nantinya akan menimbulkan masalah yang serius yang berdampak pada ketidak efektifan persediaan barang dagang.

Sistem akuntansi penjualan merupakan suatu kesatuan unsur-unsur sistem penjualan dan saling bekerja sama meliputi fungsi-fungsi terkait, dokumen dan catatan yang digunakan serta pengendalian internal mengatur kegiatan penjualan. Sistem akuntansi penjualan yang diterapkan oleh perusahaan tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak diimbangi dengan sistem pengendalian internal.

Pengendalian internal yang memadai di perlukan untuk mengkoordinasi dan mengawasi jalannya aktivitas perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan seperti

penyelewengan, kecurangan, pemborosan, dan pencurian baik dari pihak dalam maupun pihak luar perusahaan dalam menilai perusahaan serta untuk mengevaluasi dan mengambil tindakan perbaikan dalam mengantisipasi kelemahan perusahaan.

Upaya meningkatkan strategi bisnis perusahaan terutama kegiatan pembelian barang, merupakan salah satu cara untuk memperbaiki kinerja perusahaan, tentunya akan membawa dampak yang baik untuk kemajuan sebuah perusahaan sehingga perusahaan tersebut dapat tetap bersaing dalam dunia bisnis dan mendapatkan kepercayaan penuh dari para *customer*, *supplier*, dan lainnya.

Bedasarkan uraian di atas maka peneliti ingin menulis judul penelitian “**Evaluasi Pengendalian Internal Pada Sistem Pembelian dan Penjualan Barang dan Jasa (Studi Kasus di PT. Lintas Data Intermedia)**”.

1.2 Perumusan Masalah

PT. Lintas Data Intermedia membutuhkan sistem pembelian dan penjualan secara memadai dan dapat diproses dengan cepat, efektif, dan efisien dalam memenuhi kebutuhan *customer*. Oleh karena itu diperlukan sistem pengendalian internal terhadap pembelian dan penjualan barang dan jasa sehingga dapat meminimalisir risiko yang akan terjadi. Untuk itu penulis menyimpulkan masalah yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah :

1. Bagaimana sistem pengendalian internal pembelian barang dan jasa di PT. Lintas Data Intermedia ?
2. Bagaimana sistem pengendalian internal penjualan barang dan jasa di PT. Lintas Data Intermedia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam rumusan permasalahan, maka peneliti ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal pembelian barang dan jasa pada PT. Lintas Data Intermedia.

2. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal penjualan barang dan jasa pada PT. Lintas Data Intermedia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat kegiatan untuk peneliti yaitu :

1. Peneliti dapat mengetahui sistem dan prosedur yang akan dijalankan dan diterapkan pada PT. Lintas Data Intermedia.
2. Dapat menerapkan ilmu-ilmu yang sudah didapatkan selama masa perkuliahan dan dapat di implementasikan.
3. Membandingkan masalah yang terjadi antara teori pada perkuliahan dengan praktik secara langsung.

1.4.2 Manfaat kegiatan untuk perusahaan yaitu :

1. Memberikan solusi untuk karyawan dalam melakukan proses sistem yang akan berjalan secara teratur sesuai standar operasional perusahaan.
2. Memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat untuk dimasa yang akan datang dalam proses pekerjaan dalam menyelesaikan laporan pekerjaan.

1.4.3 Manfaat kegiatan untuk pembaca yaitu :

Dalam penelitian ini dapat bermanfaat untuk pembaca sebagai bahan pertimbangan atau bahan referensi dalam penelitian lebih lanjut dengan pembahasan yang sama dan dapat memotivasi penelitian untuk dikembangkan mengenai sistem pembelian dan penjualan barang dan jasa diperusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dilakukan pembatasan masalah penelitian “Evaluasi Pengendalian Internal Pada Sistem Pembelian dan Penjualan Barang dan Jasa di PT. Lintas Data Intermedia”.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membahas beberapa bab, dimana pembahasan dibagi menjadi antara bab satu dengan lainnya saling berkaitan dan merupakan satu kesatuan yang utuh. Secara garis besar penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan secara singkat mengenai pendahuluan dari penelitian yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan ruang lingkup penelitian. Pada bab ini juga memuat sistematika pembahasan mengenai bab-bab yang terdapat dalam penelitian ini.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan beberapa pengertian mengenai teori-teori yang menjadi salah satu dasar dan penunjang pada penelitian mengenai sistem pembelian dan penjualan barang dan jasa terhadap pengendalian internal di PT. Lintas Data Intermedia.

BAB 3 : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN SISTEM PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai sistem pengendalian internal perusahaan dalam sistem pembelian dan penjualan barang dan jasa pada perusahaan PT. Lintas Data Intermedia melalui pengadaan barang dan jasa pada pemerintahan ataupun perusahaan swasta Indonesia.

BAB 4 : ANALISIS PEMBAHASAN PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang evaluasi pengendalian internal dan permasalahan yang ditemukan dalam kaitan pembelian dan penjualan barang dan jasa yang akan muncul pada setiap tahap fungsi proses sistem pembelian dan penjualan.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan implikasi yang diberikan penulis atas sistem dan permasalahan yang telah penulis bahas pada bab sebelumnya.

